

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA *AUDIO VISUAL* BAGI SISWA KELAS II SDN 08  
KAMPUNG PONDOK KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**LISA ANDRIANI  
TM/NIM : 2008 / 07654**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## ABSTRAK

**Lisa Andriani, 2011. Peningkatan Kemampuan Menyimak dengan Menggunakan Media *Audio Visual* bagi Siswa Kelas II SDN 08 Kampung Pondok Kota Pariaman.**

*Kata kunci* Peningkatan, Kemampuan, Menyimak, dengan Menggunakan, Media, Audio Visual.

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana peningkatan kemampuan menyimak dengan menggunakan media *audio visual* bagi siswa kelas II SDN 08 Kampung Pondok Kota Pariaman. Karena berdasarkan studi pendahuluan diperoleh bahwa kemampuan menyimak siswa masih rendah, penyebabnya guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa secara tidak langsung masuk dalam kondisi pengajaran yang verbalistik. Selain itu guru tidak menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran. Pembelajaran menyimak bertujuan untuk peningkatan kemampuan menyimak siswa dengan menggunakan media *audio visual*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada masing-masing siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan kemampuan menyimak bagi siswa kelas II SD. Hal ini tercermin dari (1) penggunaan media *audio visual* dapat memotivasi siswa untuk lebih fokus dalam menyimak, aktif, dan produktif sehingga kendala yang sering menghambat siswa dalam menjawab pertanyaan menjadi lebih percaya diri, dan malu dalam bercerita atau mengeluarkan pendapat dapat teratasi, (2) siswa terlatih dalam menjawab pertanyaan dari guru, berani mengemukakan pendapat dan bersedia mendengar pendapat orang lain serta mau menerima pendapat orang lain, (3) kemampuan menyimak siswa semakin meningkat, dari semula kurang mampu menceritakan kembali isi dongeng yang telah disimak dan membuat kesimpulan berdasarkan versi masing-masing, menjadi mampu dalam menceritakan kembali isi dongeng yang telah disimak dan membuat kesimpulan dari apa yang didengar dan dapat meningkatkan menyimak secara efektif dengan pembelajaran yang menyenangkan.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah Subhanawata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan program Strata-1 pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang dengan judul ***“Peningkatan Kemampuan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual Bagi Siswa Kelas II SDN 08 Kampung Pondok Kota Pariaman”***. Dengan penuh ketulusan hati dan rasa hormat diucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada peneliti hingga skripsi ini selesai.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi peneliti hingga skripsi ini selesai.
3. Ibu Dra. Sri Amerta selaku pembimbing II, yang meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi peneliti hingga selesainya skripsi ini.
4. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku penguji I, yang bersedia meluangkan waktu, memberikaan kritikan dan saran hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Dra. Khairanis, M.Pd selaku penguji II, yang bersedia meluangkan waktu, memberikaan kritikan dan saran hingga skripsi ini selesai.

6. Bapak Mansuridin, S.Sn, M.Hum selaku penguji III, yang bersedia meluangkan waktu, memberikaan kritikan dan saran hingga skripsi ini selesai.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan dukungan pada peneliti hingga skripsi ini selesai.
8. Bapak dan Ibu guru staf pengajar SDN 08 Kampung Pondok Kota Pariaman, yang selalu memberikan semangat dan perhatian kepada peneliti hingga skripsi ini selesai.
9. Orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa ikhlas mendo'akan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sehingga selesainya skripsi ini.
10. Semua rekan-rekan mahasiswa SI PGSD seksi AT 06 yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

Disadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh sebab itu, kritikan dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi dimasa yang akan datang.

Padang, Mei 2011

**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
<b>A. Kajian Teori</b>	
<b>I. Menyimak.</b>	
a. Pengertian Menyimak.....	9
b. Tujuan Menyimak.....	11
c. Tahap-tahap Menyimak.....	12
<b>II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).</b>	
a. Pengertian RPP.....	13
b. Prinsip Penyusunan RPP.....	14
c. Langkah-langkah Penyusunan RPP.....	15
<b>III. Media Pembelajaran.</b>	
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	17
b. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	18
c. Jenis Media Pembelajaran.....	19
d. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran.....	20

e. Fungsi Media Pembelajaran.....	21
<b>IV. Media Audio Visual.</b>	
a. Pengertian Media <i>Audio Visual</i> .....	23
b. Fungsi Media <i>Audio Visual</i> .....	25
c. Prosedur Penggunaan Media <i>Audio Visual</i> .....	25
d. Kelebihan Media <i>Audio Visual</i> .....	27
e. Pembelajaran Menyenak Dengan Menggunakan Media <i>Audio Visual</i> .....	28
<b>V. Hasil Belajar Dalam Peningkatan Kemampuan Menyenak.....</b>	<b>29</b>
<b>B. Kerangka Teori.....</b>	<b>31</b>

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

<b>A. Lokasi Penelitian.....</b>	<b>33</b>
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Subjek Penelitian.....	33
3. Waktu/ Lama Penelitian.....	34
<b>B. Rancangan Penelitian.....</b>	<b>34</b>
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
2. Alur Penelitian.....	35
3. Prosedur Penelitian.....	38
a. Studi Pendahuluan/ Refleksi Awal.....	38
b. Perencanaan.....	38
c. Pelaksanaan.....	38
d. Pengamatan.....	39
e. Refleksi.....	39

<b>C. Data dan Sumber Data.....</b>	<b>40</b>
<b>1. Data Penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>2. Sumber Data.....</b>	<b>40</b>
<b>D. Instrumen Penelitian.....</b>	<b>40</b>
1. Tes.....	41
2. Observasi.....	41
3. Wawancara.....	41
<b>E. Analisis Data.....</b>	<b>42</b>

## **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

<b>1. Siklus I.....</b>	<b>46</b>
a. Tahap Perencanaa.....	47
b. Tahap Pelaksanaan.....	53
c. Tahap Pengamatan.....	58
d. Refleksi.....	66
<b>2. Siklus II.....</b>	<b>72</b>
a. Tahap Perencanaan.....	72
b. Tahap Pelaksanaan.....	78
c. Tahap Pengamatan.....	82
d. Refleksi.....	90

### **B. Pembahasan**

#### **1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I**

a. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menyimak Dengan Menggunakan Media Audio Visual.....	94
b. Pelaksanaan Pembelajaran Menyimak Dengan Menggunakan Media Audio Visual.....	97
c. Penilaian Pembelajaran Menyimak Dengan Menggunakan Media Audio Visual.....	99

## **2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II**

- a. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menyenak Dengan Menggunakan Media Audio Visual.....100
- b. Pelaksanaan Pembelajaran Menyenak Dengan Menggunakan Media Audio Visual.....101
- c. Penilaian Pembelajaran Menyenak Dengan Menggunakan Media Audio Visual.....103

## **BAB IV. PENUTUP**

- A. Simpulan.....105**
- B. Saran.....106**

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran 1 : Jaringan Tema Siklus I .....	109
Lampiran 2 : RPP Siklus I .....	110
Lampiran 3 : Lembaran Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I .....	116
Lampiran 4 : Lembaran Tes Akhir Siswa Siklus I .....	121
Lampiran 5 : Lembaran Penilaian Proses Siklus I .....	122
Lampiran 6 : Lembaran Penilaian Hasil Siklus I .....	127
Lampiran 7 : Lembar Observasi aspek Guru Siklus I .....	129
Lampiran 8 : Lembar Observasi aspek Siswa Siklus I .....	134
Lampiran 9 : Jaringan Tema Siklus II .....	141
Lampiran 10 : RPP Siklus II .....	142
Lampiran 11 : Lembaran Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	147
Lampiran 12 : Lembaran Tes Akhir Siswa Siklus II .....	152
Lampiran 13 : Lembaran Penilaian Proses Siklus II.....	153
Lampiran 14 : Lembaran Penilaian Hasil Siklus II.....	158
Lampiran 15 : Lembar Observasi aspek Guru Siklus II.....	160
Lampiran 16 : Lembar Observasi aspek Siswa Siklus II .....	165

## LAMPIRAN GAMBAR

	<b>halaman</b>
Bagan I Kerangka Teori.....	32
Bagan II Alur Penelitian.....	37
Jaringan Tema Siklus I.....	109
Gambar dongeng bawang merah dan bawang putih siklus I.....	112
Jaringan Tema Siklus II.....	141
Gambar dongeng putri salju yang hilang siklus II.....	143
Foto penelitian.....	171

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA AUDIO VISUAL BAGI SISWA KELAS II SDN 08  
KAMPUNG PONDOK KOTA PARIAMAN**

**NAMA : LISA ANDRIANI  
NIM : 07654  
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**Padang, April 2011**

**Disetujui Oleh:**

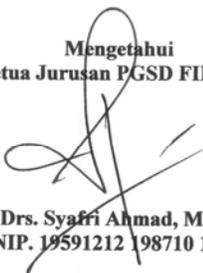
**Pembimbing I**

  
**Dra. Elfia Sukma, M. Pd  
NIP. 1963 0522 1987 03 2002**

**Pembimbing II**

  
**Dra. Sri Amerta  
NIP. 1954 0924 1978 03 2002**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**

  
**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
NIP. 19591212 198710 1001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Peningkatan Kemampuan Menyimak dengan Menggunakan  
Media *Audio Visual* bagi Siswa Kelas II SDN 08 Kampung  
Pondok Kota Pariaman

**Nama** : LISA ANDRIANI

**TM/ NIM** : 2008/ 07654

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2011

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Dra. Elfia Sukma, M.Pd	(.....)
2. Sekretaris	: Dra. Sri Amerta	(.....)
3. Anggota	: Dr. Taufina Taufik, M.Pd	(.....)
4. Anggota	: Dra. Khairanis, M.Pd	(.....)
5. Anggota	: Mansurdin, S.Sn, M.Hum	(.....)

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berhubungan dengan wawasan umum tentang penelitian, yaitu a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, dan d) manfaat penelitian. Paparan tersebut penulis sajikan secara berurut sebagai berikut:

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan manusia lain. Untuk menjalin hubungan tersebut diperlukan suatu alat komunikasi. Alat komunikasi yang utama bagi manusia adalah bahasa. Dengan bahasa, manusia dapat menyampaikan ide, pikiran, dan pesan kepada orang lain sehingga terjadi komunikasi. Agar komunikasi berjalan dengan baik, diperlukan penguasaan keterampilan berbahasa.

Menurut (Depdiknas, 2006:317) “Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa terampil berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia”. Oleh sebab itu, agar komunikasi berjalan dengan lancar kita perlu terampil berbahasa baik lisan maupun tulisan. Suatu komunikasi dikatakan berhasil apabila pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh sipenyimak.

Menurut Tarigan (1994:2) “Keterampilan berbahasa dalam kurikulum mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis”. Ke empat

keterampilan ini saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Setiap keterampilan ini erat pula berhubungan dengan proses-proses berfikir yang mendasari bahasa.

Seseorang yang terampil berbahasa maka jalan pikirannya semakin cerah dan jelas. Lebih lanjut (Tarigan,1980:1) menjelaskan bahwa “Melatih keterampilan berbahasa itu pula melatih keterampilan berpikir”. Penguasaan keterampilan menyimak akan berpengaruh pada keterampilan berbahasa lainnya. Menyimak sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai sarana berinteraksi dan komunikasi.

Supriyadi (2006:7) menjelaskan bahwa “Kegiatan menyimak adalah keterampilan berbahasa yang paling esensial, dalam kegiatan berbahasa Indonesia, keterampilan menyimak harus dibelajarkan terlebih dahulu sebelum keterampilan berbahasa lain yakni berbicara, membaca dan menulis. Sejalan dengan itu Haryadi (1997:19) menjelaskan “keterampilan menyimak merupakan kegiatan yang paling awal dilakukan oleh anak manusia bila dilihat dari proses pemerolehan bahasa. Sebelum anak dapat melakukan berbicara, membaca apalagi menulis, kegiatan menyimaklah pertama kali dilakukan“.

Selanjutnya dijelaskan Tarigan (1994:3) menyatakan bahwa “Dengan meningkatkan keterampilan menyimak berarti pula membantu meningkatkan kualitas berbicara seseorang”. Tinggi rendahnya kemampuan menyimak juga

menentukan beberapa banyak informasi yang akan didapat. Berdasarkan hal-hal tersebut maka menyimak perlu dikuasai dan ditingkatkan dengan baik.

Menurut Slamet (2007:116) untuk meningkatkan kemampuan menyimak para siswa SD agar tercapai dengan baik tergantung pada dua hal, yaitu: “(1) teladan guru dan (2) keikutsertaan (partisipasi) siswa”. Guru hendaknya mampu memberi teladan yang baik, kritis dan pembicara efektif serta menggunakan strategi yang efektif pula.

Cara yang digunakan untuk keterampilan menyimak adalah diperlukannya metode atau media pembelajaran yang sesuai. Hal itu diharapkan keterampilan menyimak akan mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya hasil pada pembelajaran menyimak maka siswa akan berhasil dalam proses pembelajaran di kelas. Tugas guru yang utama dalam pembelajaran menyimak adalah dengan mengadakan pembelajaran yang bervariasi.

Kegiatan menyimak hendaknya mempunyai tujuan yang jelas dan terarah. Salah satu strategi pembelajaran yang bisa digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyimak adalah dengan menggunakan media *audio visual*. Menurut Nana (2007:109) media *audio visual* adalah “Sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan warna) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar”. Sedangkan menurut Azhar (1995:30) media *audio visual* yaitu “Penggunaan materi yang penyerapannya

melalui penglihatan dan pendengar serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata/ simbol-simbol yang serupa”.

Kenyataan yang peneliti lihat di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan media *audio visual* khususnya film dan video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 08 Kampung Pondok Kota Pariaman belum terlaksana secara optimal. Hal ini disebabkan oleh ketidak sanggupan guru dalam mengadakan proses pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* tersebut. Sedangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti televisi dan VCD sudah tersedia di sekolah. Padahal penggunaan media dalam menyampaikan pembelajaran seperti dikatakan oleh Azhar (2003:47) “Dapat mencapai sasaran yang diinginkan yaitu terwujudnya pembelajaran yang efektif dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa”.

Alasan dalam memilih media *audio visual* dalam mempelajari materi menyimak adalah agar siswa dapat melihat secara langsung, jelas dan nyata objek yang dipelajari dan materi yang siswa dapatkan bisa menjadi ilmu pengetahuan. Serta dapat memahami dan mengerti bila mengalaminya dalam kehidupan nyata, bukan lagi hanya membayangkan materi tersebut berdasarkan apa yang disampaikan guru atau melihat gambarnya saja, tetapi membuat siswa dengan kemampuan terbatas dalam menyerap pelajaran dan proses pembelajaran lebih bermakna.

Apabila dilihat dari jauh menonton bagi siswa khususnya kaset CD (*compact disk*) merupakan suatu kebutuhan siswa, karena mereka lebih

mengerti, memahami dan bisa cepat menirukan apa yang disampaikan dan dilihatnya melalui CD dari pada apa yang disampaikan guru di sekolah ataupun orang tua mereka di rumah. Oeh karena itu, guru harus jeli melihat peluang ini dengan menggunakan televisi dan *VCD player* sebagai media pembelajaran. Agar hasil belajar siswa dapat lebih meningkat dibanding dengan yang telah dicapai selama ini. Berdasarkan pengalaman penulis pada siswa kelas II SDN 08 Kampung Pondok Kota Pariaman bahwa pembelajaran menyimak siswa masih rendah.

Rendahnya kemampuan menyimak siswa terlihat pada: 1) siswa kurang mampu menjawab pertanyaan guru mengenai bacaan yang disimaknya, 2) siswa kurang mampu menyimpulkan isi bacaan yang disimaknya, 3) siswa cenderung kurang berkonsentrasi dalam menyimak, dan 4) manfaat yang didapat dari menyimak dirasakan kurang oleh siswa.

Ketidakmampuan siswa itu disebabkan oleh: 1) guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. 2) guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, objektif dan logis, 3) guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran dan guru jarang sekali menggunakan media yang mampu memancing kreatifitas dan partisipasi siswa.

Kondisi inilah yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah dan prestasi yang monoton. Jika guru tidak menggunakan media yang menarik dalam

pembelajaran menyimak, maka siswa sulit untuk menyimak dengan efektif. Sehingga siswa kurang mampu menyimak dan menyerap informasi atau gagasan yang di sajikan dengan baik.

Diharapkan dengan menggunakan media *audio visual* siswa dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran menyimak dengan baik. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar. Disamping itu pembelajaran menyimak dengan menggunakan media *audio visual* siswa cenderung lebih tertarik karena selain mendengar siswa juga dapat melihat gambar secara langsung. Sehingga siswa dapat mengambil kesimpulan dari apa yang di dengar dan siswa dapat meningkatkan kemampuan menyimak secara efektif dengan pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul **“Peningkatan Kemampuan Menyimak Dengan Menggunakan Media *Audio Visual* Bagi Siswa Kelas II SDN 08 Kampung Pondok Kota Pariaman”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dengan Menggunakan Media *Audio Visual* Bagi Siswa Kelas II SDN 08 Kampung Pondok Kota Pariaman?”. Secara terperinci rumusan masalah tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana Rencana Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Menyimak Dengan Menggunakan Media *Audio Visual* Bagi Siswa Kelas II SDN 08 Kampung Pondok Kota Pariaman?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Menyimak Dengan Menggunakan Media *Audio Visual* Bagi Siswa Kelas II SDN 08 Kampung Pondok Kota Pariaman?
3. Bagaimana Hasil Belajar Peningkatan Kemampuan Menyimak Dengan Menggunakan Media *Audio Visual* Bagi Siswa Kelas II SDN 08 Kampung Pondok Kota Pariaman?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang cara meningkatkan kemampuan menyimak dengan menggunakan media *audio visual* di kelas II SDN 08 Kampung Pondok Kota Pariaman. Secara terperinci tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Menyimak Dengan Menggunakan Media *Audio Visual* Bagi Siswa Kelas II SDN 08 Kampung Pondok Kota Pariaman.
2. Pelaksanakan Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Menyimak Dengan Menggunakan Media *Audio Visual* Bagi Siswa Kelas II SDN 08 Kampung Pondok Kota Pariaman.
3. Hasil Belajar Peningkatan Kemampuan Menyimak Dengan Menggunakan Media *Audio Visual* Bagi Siswa Kelas II SDN 08 Kampung Pondok Kota Pariaman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru

Penggunaan media *audio visual* dapat bermanfaat sebagai bahan masukan pengetahuan, pengalaman praktis dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menyimak.

2. Bagi siswa

Dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pembelajaran menyimak dan memotivasi siswa untuk belajar.

3. Bagi penulis

Sebagai bahan masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penggunaan media lain dan penerapannya di sekolah, khususnya di SD.

## **BAB II**

### **Kajian Teori dan Kerangka Teori**

Pada bab ini, secara berurutan akan penulis paparkan hal-hal tentang: 1) kajian teori yang meliputi (a) menyimak, (b) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (c) media pembelajaran, (d) media *audio visual*, (e) hasil belajar dalam kemampuan menyimak. 2) kerangka teori. Paparan tersebut adalah sebagai berikut:

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Menyimak**

###### **a. Pengertian Menyimak**

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa pertama ketika manusia memperoleh bahasa. Menyimak sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai sarana berinteraksi dan komunikasi. Dengan demikian keterampilan menyimak adalah keterampilan terpenting sebelum melakukan kegiatan berbahasa yang lain, seperti membaca, berbicara, dan menulis.

Menurut Yetti (1999:15) menyimak merupakan “Proses yang mencakup kegiatan yang mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menafsirkan, menilai dan mereaksi terhadap makna yang terbuat dalam wacana lisan”. Jadi pada peristiwa menyimak pada hakikatnya merupakan rangkaian kegiatan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi.

Menurut Tarigan (1994:28) menyimak adalah “Suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan”. Jadi, menyimak adalah suatu proses kegiatan memahami makna lisan yang tujuannya untuk memperoleh informasi yang disampaikan melalui bahasa lisan. Di samping itu, menurut Saleh (2006:63) menyimak adalah “Proses untuk mengorganisasikan apa yang didengar dan menempatkan pesan suara-suara didengar, ditangkap menjadi makna yang dapat diterima”.

Menurut Munaroh (2008:2) menyimak adalah “Proses yang mencakup kegiatan mendengar bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai dan mereaksi atau makna yang terkandung di dalamnya, dan menyimak juga melibatkan pendengaran, penglihatan, penghayatan, ingatan, pengertian bahkan situasi yang menyertai bunyi bahasa yang disimakpun harus diperhitungkan dalam menentukan maknanya”. Sedangkan menurut Slamet (2007:16) “Kegiatan menyimak yang efektif adalah kegiatan menyimak yang mampu menyerap informasi atau gagasan yang disajikan dengan baik”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa menyimak merupakan suatu proses psikologi atau kejiwaan mulai dari proses pengenalan bunyi-bunyi yang didengarnya dengan penuh perhatian melalui pendengaran, penafsiran dan apresiasi untuk menangkap informasi

atau pesan, diteruskan dengan proses penyimpanan dan menghubungkan-hubungkan dengan hasil penafsiran, untuk memperoleh pemahaman komunikasi lewat bahasa lisan.

### **b. Tujuan Menyimak**

Penyimak yang baik adalah penyimak yang berencana, salah satu butir dari perencanaan yaitu ada alasan tertentu mengapa yang bersangkutan menyimak. Alasan inilah yang disebut sebagai tujuan menyimak. Tujuan utama menyimak adalah menangkap, memahami atau menghayati pesan, ide, gagasan yang tersirat dalam bahasa simakan.

Menurut Saleh (2006:64) tujuan menyimak antara lain: “(1) memperoleh fakta, (2) menganalisis fakta, (3) mengevaluasi fakta, (4) mendapatkan inspirasi, (5) memperoleh hiburan, dan (6) meningkatkan kemampuan berbicara”. Sedangkan Tarigan (1990:14) menjelaskan tujuan menyimak yaitu “(1) untuk memperoleh informasi yang ada hubungannya dengan profesi, (2) meningkatkan keefektifan berkomunikasi, (2) mengumpulkan data untuk membuat keputusan, (4) memberikan respon yang tepat”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan menyimak pada dasarnya adalah untuk memperoleh informasi berupa fakta selain itu menyimak juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

### c. Tahap-tahap Menyimak

Menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang memiliki tahap-tahap yang dilalui. Menyimak secara umum dapat diklasifikasikan dalam tahap-tahap sebagai berikut:

Tahap-tahap menyimak menurut Tarigan (1994: 58-59) ada lima, yaitu :

a. Tahap mendengar.

Tahap ini kita hanya baru mendengar segala sesuatu yang diucapkan oleh pembicara. Dengan demikian kita masih berada tahap-tahap *hearing*.

b. Tahap memahami.

Setelah kita mendengar ujaran sang pembicara maka perlu untuk mengerti atau memahami dengan baik. Tahap ini merupakan tahap *understanding*.

c. Tahap menginterpretasi.

Penyimak yang baik, yang cermat dan teliti belum merasa puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran oleh pembicara sehingga ia ingin menafsirkan apa yang tersirat dalam ujaran pembicara tersebut. Sehingga tahap ini disebut tahap *interpreting*.

d. Tahap mengevaluasi.

Setelah penyimak bisa memahami serta dapat menafsirkan isi pembicaraan maka mulailah penyimak menilai apa yang telah diucapkan oleh pembicara, yaitu tentang keunggulan dan kelemahan. Dengan demikian sampailah pada tahap *evaluating*.

e. Tahap menanggapi.

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak. Penyimak bisa menyambut, menyerap serta menerima gagasan yang dikemukakan oleh pembicara. Tahap ini disebut tahap *responding*.

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### a. Pengertian RPP

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran merupakan hal penting yang diperlukan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran adalah proses yang bersifat terencana dan sistematis, karena itu perencanaan disusun secara lengkap, dengan pengertian dapat dipahami dan dilakukan oleh orang lain. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan sesuatu yang direncanakan guru secara matang sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Sebagaimana ditegaskan dalam PP nomor 19 tahun 2005 pasal 20 bahwa:

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP sekurang-kurangnya memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. RPP dijabarkan dalam silabus, dan merupakan skenario proses pembelajaran untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Dalam RPP tercermin kegiatan yang harus dilakukan guru dan siswa untuk mencapai kompetensi dasar.

Komponen RPP antara lain : (1) kolom identitas mata pelajaran, (2) standar kompetensi, (3) kompetensi dasar, (4) indikator pencapaian kompetensi, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi pembelajaran, (7) metode pembelajaran, (8) kegiatan pembelajaran, (9) sumber belajar, (10) penilaian.

#### **b. Prinsip Penyusunan RPP**

Rencana pelaksanaan pembelajaran haruslah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini prinsip penyusunan RPP harus diperhatikan dengan baik. Menurut Depdiknas 2008 prinsip penyusunan RPP antara lain :

- (1) berorientasi pada silabus mata pelajaran atau tematik,
- (2) Perumusan indikator pencapaian kompetensi, pemilihan materi, penyusunan penyajian materi, serta penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada SK dan KD yang ada dalam silabus,
- (3) memperhatikan perbedaan individual siswa,
- (4) RPP disusun dengan memperhatikan kemampuan prasyarat, kemampuan awal, keragaman intelektual, minat, bakat, motivasi, potensi, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, dan lainnya.
- (5) RPP disusun dengan mempertimbangkan kemungkinan penerapan teknologi secara terintegrasi dalam pembelajaran,
- (6) mendorong adanya pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan,
- (7) proses pembelajaran dirancang dengan berfokus pada siswa untuk mendorong motivasi siswa dalam belajar,
- (8) dalam penyusunan RPP harus dirancang pemberian penguatan, umpan balik, pengayaan dan remedial terhadap siswa untuk mengatasi hambatan belajar siswa,
- (9) RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara semua komponennya,
- (10) RPP disusun dengan mengakomodasikan keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

### **c. Langkah- Langkah Penyusunan RPP**

Pada hakekatnya penyusunan RPP bertujuan merancang pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun langkah-langkah minimal dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimulai dari mencantumkan Identitas RPP, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian. Setiap komponen mempunyai arah pengembangan masing-masing, namun semua merupakan suatu kesatuan.

Penyusunan RPP mencakup langkah-langkah sebagai berikut: (1) menuliskan identitas: nama, mata pelajaran, kelas/ semester, pertemuan ke-, dan alokasi waktu, (2) menuliskan SK, KD dari silabus mata pelajaran yang akan dicapai, (3) menuliskan indikator, (4) merumuskan tujuan pembelajaran dengan kata-kata operasional yang dapat di ukur, (5) merumuskan dan memilih materi yang akan diajarkan, (6) merumuskan metode pembelajaran, (7) menyusun langkah-langkah pembelajaran.

Menyusun secara sistematis RPP meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

#### **a. Kegiatan Awal**

Kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan

perhatian siswa agar siswa siap untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Kegiatan awal ini dilakukan dalam bentuk: (1) menghubungkan pengalaman belajar atau pengetahuan awal siswa dengan cakupan materi yang akan dipelajari, (2) penyampaian cakupan materi, kompetensi. Indikator dan relevansi dengan praktek kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses dimana siswa mendapatkan fasilitas atau bantuan untuk mengembangkan potensi anak secara optimal dengan mencerna dan mempelajari materi antara struktur pembelajaran melalui pengaktifan respon dan kinerja siswa disertai penguatan dan umpan balik positif. Dalam perencanaan pelaksanaan proses pembelajaran pada kegiatan inti, pendidik perlu: (1) menetapkan model, strategi, metode, atau teknik pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan yang berfokus pada siswa, (2) model, strategi, metode atau teknik pembelajaran yang dipilih harus interaktif dan inspiratif, (3) menyusun tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa secara individual maupun kelompok sebagai bagian terpadu dari pengalaman belajar siswa.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan untuk mengakhiri suatu aktifitas pembelajaran. Kegiatan akhir yang dapat dilakukan oleh peserta didik dan siswa antara lain : (1) membuat rangkuman tentang apa

yang telah dipelajari dan dibahas, (2) melakukan penilaian atau refleksi terhadap apa yang sudah dipelajari, (3) melaksanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, penguatan, pengayaan atau penugasan baik secara individu maupun secara kelompok.

### **3. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Perkembangan dan kemajuan dalam bidang ilmu dan teknologi telah membawa pengaruh yang besar dalam dunia pendidikan. Pendidikan pada dasarnya mempunyai fungsi dan tujuan. Dalam dunia pendidikan kita sering mendengar kata media. Menurut Azhar (2006:3), kata media berasal dari bahasa latin dan medius yang secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan”. Sedangkan menurut Gagne (dalam Arief, 2004:6) media adalah “Berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik, yang dapat merangsangnya untuk belajar”.

Menurut Subandijah (dalam Miming, 2006:3) media merupakan “Sarana perantara dalam pembelajaran yaitu sarana untuk menjabarkan isi kurikulum agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik”. Senada dengan hal itu, Nana (dalam Prima, 2007:4) mengemukakan bahwa “Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kegiatan

yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap-sikap”.

Sementara Syahyenni (2008: 8) menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah “Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengantarkan pesan dari pengirim ke penerima”. Sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti media *audio*, media *visual*, media komputer dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada peserta didik dan segala jenis sarana pengajaran yang digunakan sebagai perantara dalam pembelajaran untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

#### **b. Ciri- ciri Media**

Penggunaan media pembelajaran sangat penting baik guru maupun bagi siswa. Keberhasilan belajar akan lebih mudah dicapai dan dipahami apabila seorang guru sudah mengetahui ciri-ciri dari media.

Menurut Gerlach (dalam Azhar, 2006: 12-14), ciri-ciri media ada tiga, yaitu:

##### **a. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)**

Menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.

Medinya seperti: fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film.

b. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit. Di samping dapat dipercepat, penayangannya juga dapat diperlambat.

c. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Mentransformasikan suatu objek melalui ruang, secara bersamaan kejadian tersebut disajikan pada sebagian sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama dengan kejadian itu

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa suatu benda dikatakan media apabila sudah memiliki ciri yaitu ciri fiksatif (merekam, menyimpan, melestarikan dan mengkonstruksi), ciri manipulatif (dapat mempersingkat suatu kejadian), dan ciri distributif (dapat mentransformasikan suatu kejadian).

**c. Jenis Media**

Media mempunyai karakteristik atau sifat-sifat khas tersendiri. Artinya mempunyai kelebihan dan kekurangan satu terhadap yang lain. Media dapat dikelompokkan berdasarkan jenis media. Jenis media menurut Wiryawan (dalam Mulyani, 1999:183-189) adalah:

1) Media *audio*, yaitu jenis media yang didengar, contoh *cassete*, tape recorder dan radio, 2) Media *visual*, yaitu media yang dapat dilihat, terdiri dari: (a) media gambar dalam (*still pictures*) dan grafis, contohnya grafik, *chart*,

atau bagan, (b) media papan yaitu media pelajaran dengan papan sebagai bahan-bahan baku utamanya, dapat dirancang, secara memanjang dan melebar, contohnya papan tulis, papan flanel, dan (c) media proyeksi yaitu penggunaan media dengan menggunakan proyektor sehingga gambar nampak pada layar, contohnya slide dan transparansi, 3) Media *audio visual*, yaitu media yang dapat didengar dan dilihat. Jenisnya televisi, film dan *video*, 4) Benda asli atau orang, yaitu benda yang sebenarnya. Jenisnya *specimen*, *mocks up*, diorama, laboratorium dan museum.

Selanjutnya Nana (2005: 3-4) mengemukakan beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu:

1) Media dua dimensi yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Sering juga disebut media grafis. Contohnya media gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain, 2) media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama dan lain-lain. 3) media *proyeksi* seperti *slide*, film *strips*, film, penggunaan OHP dan lain-lain, 4) penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan secara garis besar jenis media terdiri dari empat jenis, yaitu: media *audio*, media *visual*, media *audio visual* dan benda asli atau orang.

#### **d. Tujuan Penggunaan Media**

Sebelum memutuskan menggunakan media dalam suatu pembelajaran, seorang guru perlu memahami dan mengetahui terlebih dahulu tujuan dalam menggunakan media.

Tujuan penggunaan media menurut Mulyani (1999: 198), adalah:

(1) Memberi kemudahan kepada siswa untuk lebih memahami konsep, prinsip, sikap, dan keterampilan tertentu dengan menggunakan media yang paling tepat menurut karakteristik bahan, (2) memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi, (3) menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi, dan (4) menciptakan situasi belajar yang tidak dilupakan siswa.

Berdasarkan pendapat di atas, tujuan penggunaan media adalah memperjelas pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, daya indra, memungkinkan peserta didik untuk belajar mandiri, memberi rangsangan yang sama, memberi pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi, menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi, dan menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan peserta didik.

#### **e. Fungsi Media Pembelajaran**

Dalam proses belajar mengajar, media memiliki fungsi yang sangat penting. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan. Keberhasilan belajar akan lebih mudah dicapai dan lebih efektif karena dengan menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran akan merangsang pikiran siswa untuk mengungkapkan alasan-alasan atau pendapat serta ide melalui penayangan media *audio visual*, sehingga siswa dapat memahami konsep pembelajaran yang konkrit ke arah yang lebih abstrak dan juga akan memberi kesan dan menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran.

Menurut Nana, (2001:2) “Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya”. Beberapa fungsi media secara umum menurut Mulyani (1991:1) adalah: “(1) alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, (2) bagian *integral* dari keseluruhan situasi mengajar, (3) meletakkan dasar-dasar yang konkrit dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengulangi pemahaman yang bersifat *verbalisme*”.

Menurut Nana (dalam Azhar, 2003:4) ada beberapa fungsi media pembelajaran, yaitu:

(a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (b) bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pengajaran, (c) metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga. Apabila guru mengajar pada setiap jam pelajaran, (d) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Derek (Mulyani, 1999:179) menyebutkan fungsi media pembelajaran adalah: “(1) membangkitkan motivasi belajar, (2) mengulang apa yang sudah dipelajari, (3) menyediakan stimulus belajar, (4) membangkitkan respon siswa, (5) memberikan balikan dengan cepat atau segera, (6) menggalakkan latihan yang serasi”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah “alat bantu untuk memberi kemudahan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa untuk memahami materi yang disampaikan”.

#### **4. Media Audio Visual**

##### **a. Pengertian Media Audio Visual**

Media *audio visual* merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar. Menurut Nana (2007:109) media *audio visual* adalah sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk *auditif* (pita suara atau piringan warna) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Lebih lanjut menurut Nana (2003:114) media *visual* adalah “media yang mempunyai suara objeknya yang dapat dilihat namun tidak ada gerakan”. Sedangkan menurut Azhar (1995:30) media *audio visual* yaitu “penggunaan materi yang penyerapannya melalui penglihatan dan pendengar serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata/symbol-simbol yang serupa”.

Penggunaan media *audio visual* sangat bermanfaat untuk mengatasi keterbatasan media *audio* dan *visual*. Sejalan dengan uraian ini Basuki (1992: 46) menambahkan:

Media *audio visual* memiliki kemampuan untuk dapat mengatasi kekurangan dari media *audio* atau media *visual* semata misalnya film bingkai dan film rangkai yang dilengkapi dengan suara. Media ini menjadi lebih efektif penggunaannya bila dibandingkan dengan media pesan *visual* saja (seperti gambar cetak yang disusun berurutan). Kemampuannya akan meningkat lagi bila *audio visual* pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu (1) media *audio visual* diam diantaranya *slow scan TV*, *tame shasred TV*, *TV diam*, film rangkai bersuara, halaman bersuara, dan buku bersuara, (2) media *audio visual* gerak, diantaranya film bersuara, pita bersuara, pita video film, film *TV*, *TV*, *holografi*, *video tape*, dan gambar bersuara.

Penggunaan media *audio visual* ini membantu siswa mampu mengemukakan pendapat dan bermacam-macam ide serta dapat memberikan alasan-alasan dari apa yang ia dengar melalui media ini dapat menguasai materi-materi dari setiap pembelajaran dengan memberikan ide-ide yang ada, sehingga membuat siswa lain termotivasi untuk belajar yang rajin membaca, berani mengungkapkan pengetahuannya di depan kelas. Dengan demikian, dapat dikatakan media *audio visual* adalah media yang menampilkan unsur suara dan unsur gambar, gambar yang dimaksud berupa animasi (gambar gerak) yang dimaksudkan agar menarik minat siswa dalam proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran semaksimal mungkin.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan pengertian media *audio visual* adalah media yang dapat didengar, dapat dilihat sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

### **b. Fungsi Media Audio Visual**

Media *audio visual* merupakan media pembelajaran yang menggunakan alat penglihatan dan pendengaran secara bersamaan dalam mengamati media tersebut. Media *audio visual* memiliki fungsi sebagai berikut.

Menurut Basuki (1992:50) “fungsi media *audio visual* yaitu dapat menyajikan hal-hal yang nyata dan kejadian yang tidak pernah dilihat oleh anak di lingkungannya sendiri”. Sedangkan menurut Azhar (1996: 26) menjelaskan bahwa:

Fungsi media *audio visual* yaitu: 1) objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, *slide*, realita, *film*, radio atau model, 2) objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dan dapat disajikan dengan gambar, 3) kejadian yang di masa lampau atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan oleh rekaman *video*, *film*, *slide* disamping secara *verbal*, 4) objek atau proses yang rumit seperti peredaran darah dapat ditampilkan secara konkrit, 5) kejadian atau percobaan disimulasikan dengan media seperti komputer, *film* dan *video*, 6) peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung merapi atau proses dalam kenyataan memakai waktu lama seperti kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti *time-lapse* untuk *film*, *video*, *slide* atau simulasi komputer.

### **c. Prosedur Penggunaan Media Audio Visual**

Penggunaan media *audio visual* sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Karena dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan cara belajar, sehingga apa yang dipelajari dapat tercapai dengan baik. Sebelum menggunakan media *audio visual*, seorang guru harus

mengetahui apa saja langkah-langkah dalam penggunaan media *audio visual*.

Menurut Basuki (1992:78) ada tiga langkah pokok dalam prosedur penggunaan media pembelajaran yang diikuti, yaitu:

### 1. Persiapan

Langkah ini dilakukan sebelum menggunakan media. Dalam hal ini media ini adalah *film* dan *video*. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar penggunaan media dapat dipersiapkan dengan baik, yaitu: a) Pembelajaran buku petunjuk atau bahan penyerta siaran yang telah disediakan, kemudian inti petunjuk yang ada di dalam, b) siapkan peralatan yang diperlukan, c) tetapkan apakah media tersebut digunakan secara individual ataukah kelompok? Yakinkan bahwa semua siswa sudah mengerti tujuan yang hendak dicapai, d) atur tatananya agar semua siswa dapat melihat, mendengar pesan-pesan pembelajaran.

### 2. Pelaksanaan (Penyajian)

Selama menggunakan media pembelajaran, perhatikan kejadian-kejadian yang dapat mengganggu ketenangan, perhatian dan konsentrasi siswa.

### 3. Tindak Lanjut

Kegiatan ini untuk menetapkan pemahaman siswa terhadap pokok-pokok materi atau pesan pembelajaran yang hendak disampaikan melalui media. Kegiatan tindak lanjut ini umumnya

ditandai dengan diskusi, tes, percobaan, observasi, latihan, remediasi dan pengayaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang dapat digunakan dalam penggunaan media *audio visual* ada tiga langkah, yaitu: persiapan, pelaksanaan (penyajian) dan tindak lanjut.

#### **d. Kelebihan Media *Audio Visual***

Media *audio visual* merupakan media yang sekarang sedang digemari oleh banyak orang. Dengan tayangan yang begitu jelas, seseorang bisa melihatnya atau memantaunya berjam-jam. Media *audio visual* dalam pembelajaran dalam menyimak sangat membantu proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, media *audio visual* membantu guru dalam menyajikan materi dengan lebih efektif sehingga pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Media *audio visual* memiliki kelebihan antara lain.

Menurut Azhar (2006:50) kelebihan media *audio visual*, adalah:

(a) Penyajian tidak memerlukan ruang gelap serta dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan, (b) program dapat diputar berulang-ulang, dapat memperjelas yang bisa menarik perhatian siswa, (c) program yang sajiannya rumit atau berbahaya dapat direkam sebelumnya sehingga waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya dan mudah dikontrol oleh guru.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media *audio visual* merupakan penyajiannya tidak memerlukan ruang gelap dan dapat mempermudah serta mempercepat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga membuat penyajian pelajaran lebih menarik khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **e. Pembelajaran Menyimak Dengan Menggunakan Media *Audio Visual***

Dalam pembelajaran menyimak pada kelas rendah seharusnya dapat menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, guru harus dapat melakukan strategi atau media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran. Dengan kata lain media yang digunakan dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Media pembelajaran yang dapat dilakukan pada keterampilan menyimak salah satunya adalah dengan menggunakan media *audio visual*.

Menurut Nana (2007:109) media *audio visual* adalah sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan warna) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar. Hal inilah yang sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dalam menyimak siswa dapat menangkap dan menjawab materi simakan tersebut. Kemampuan menyimak dengan menggunakan media *audio visual* ada beberapa langkah, yaitu :

1) Persiapan

Terdiri dari: (1) mempelajari, menyiapkan, dan memastikan alat dapat berfungsi dengan baik, (2) mengkondisikan siswa untuk mengamati cerita tersebut.

2) Pelaksanaan (penyajian)

Terdiri dari: (1) mengarahkan siswa dan mengamati, mencatat materi yang penting dari film dongeng anak "bawang merah dan bawang putih" (2) tanya jawab mengenai *film* yang telah di putar, dan (3) meminta siswa menceritakan kembali film secara ringkas, dan (4) menjelaskan lebih lanjut materi pelajaran.

3) Tindak lanjut

Terdiri dari: (1) meminta siswa menyimpulkan pelajaran dan (2) memberikan evaluasi.

## **5. Hasil Belajar Dalam Peningkatan Kemampuan Menyimak**

Hasil belajar merupakan dasar atau tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dari suatu materi pembelajaran yang telah disampaikan guru. Hasil belajar juga merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Nana (2006:22) "hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Sedangkan Oemar (2008:2) menyatakan bahwa "hasil belajar adalah

tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai perkembangan, sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”. Sedangkan menurut Ngalim (1996:18) “hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi) dan evaluasi”.

Menurut Kingsley (dalam Nana, 2006:22) membagi hasil belajar menjadi tiga macam, yaitu “(a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne (dalam Nana, 2006:22) membagi hasil belajar menjadi lima kategori, yaitu (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran hasil belajar peserta didik sekurang-kurangnya harus dapat mencakup tiga ranah pendidikan yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap/ nilai dan ranah psikomotor (keterampilan). Selain itu hasil belajar merupakan tingkah laku yang timbul dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, perkembangan sikap sosial emosional, kemampuan siswa dalam penguasaan pengetahuan, pemahaman dan penerapan dan evaluasi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran.

## **B. Kerangka Teori**

Menggunakan media *audio visual* pada kelas II dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa, dan meningkatkan pemahaman siswa dalam mengambil informasi yang didapat. Guru terlebih dahulu harus memilih materi yang sesuai dengan media *audio visual* yang akan digunakan. Tujuan penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran media *audio visual* dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk mengetahui hasil peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia. Selain mendengar siswa juga dapat melihat secara langsung kisah dongeng yang telah diputar sehingga mempertajam skemata siswa. Kegiatan pembelajaran menyimak dengan menggunakan media *audio visual* ada tiga tahap, yaitu:

### 1. Persiapan

Pada tahap persiapan guru memeriksa kelengkapan peralatan yang menunjang terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* seperti televisi dan *VCD player* dan memastikan alat dapat berfungsi dengan baik. Kemudian mengkondisikan siswa sebelum melakukan pembelajaran guru hendaknya mengatur tempat duduk siswa dan guru meminta siswa menyiapkan alat tulis yang digunakan saat pembelajaran berlangsung.

### 2. Pelaksanaan (penyajian)

Pada tahap penyajian siswa diberi kesempatan untuk memperhatikan materi yang ditayangkan, kemudian siswa diminta untuk bertanya jawab tentang materi tersebut, guru memberikan penjelasan tentang

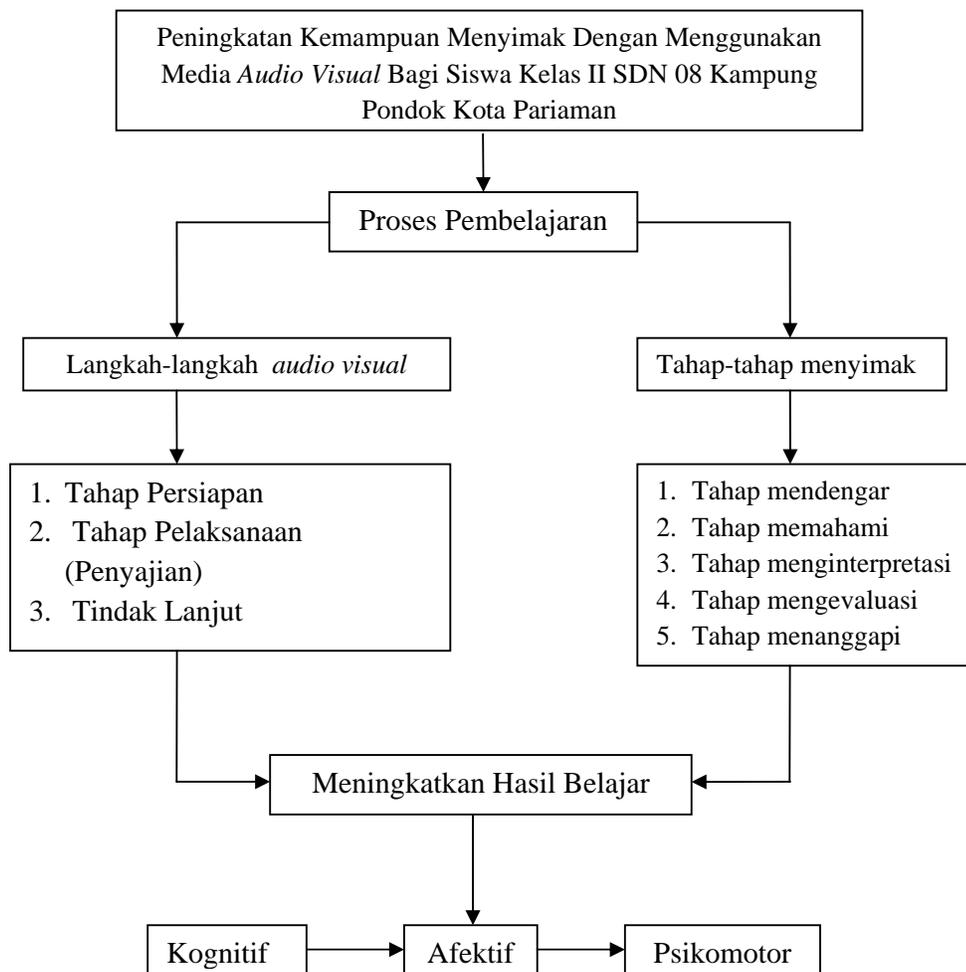
materi yang telah ditayangkan dan siswa mampu menceritakan kembali secara ringkas. Kemudian guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi.

Tindak lanjut

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan evaluasi.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

### Kerangka Teori



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menyimak dengan menggunakan media *audio visual* bagi siswa kelas II SDN 08 Kampung Pondok Kota Pariaman. Simpulan dan saran penulis sajikan sebagai berikut:

Berdasarkan uraian tentang peningkatan kemampuan menyimak dengan menggunakan media *audio visual* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menyimak dengan menggunakan media *audio visual* dituangkan dalam bentuk RPP yang disusun sesuai dengan langkah-langkah media *audio visual*.
2. Pelaksanaan pembelajaran menyimak dengan menggunakan media *audio visual* terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran.
3. Pelaksanaan pembelajaran menyimak dengan menggunakan media *audio visual* dilaksanakan dengan langkah-langkah: a) tahap persiapan, b) tahap pelaksanaan (penyajian), dan c) tahap tindak lanjut.
4. Penilaian pembelajaran menyimak dengan menggunakan media *audio visual* dilakukan dengan penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian pembelajaran menyimak dengan menggunakan media *audio visual* mengalami peningkatan dimana siklus I rata-rata hasil penilaian proses yaitu

82 dan penilaian hasil dengan rata-rata 76 sedangkan pada siklus II rata-rata hasil penilaian proses yaitu 90 dan penilaian hasil dengan rata-rata 81.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran menyimak di SD yaitu:

1. Bagi guru kelas II SD atau guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa dengan menggunakan menggunakan *audio visual* agar dapat merancang RPP sesuai dengan media *audio visual*.
2. Bagi guru hendaknya dapat melaksanakan pembelajaran menyimak dengan media *audio visual* sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam media *audio visual*.
3. Bagi guru hendaknya dapat melaksanakan penilaian pembelajaran menyimak dengan media *audio visual* dengan menggunakan penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran.
4. Bagi peneliti berikutnya, terutama guru-guru yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas, agar melakukan penelitian dengan menggunakan media *audio visual* pada jenjang kelas yang lain.